

ANALISIS MANAJEMEN PENYIMPANAN OBAT PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA

**ANNANTHA EKA APRILIANA- 25000118130355
2022-SKRIPSI**

Manajemen logistik obat merupakan upaya pembangunan kesehatan untuk menjamin kualitas obat yang dikonsumsi pasien. Tahapan yang penting untuk menjaga mutu obat salah satunya adalah tahap penyimpanan obat. Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Salatiga melakukan manajemen penyimpanan obat berpedoman pada Buku Panduan Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan Tahun 2010. Instalasi Farmasi mengalami kebakaran pada tahun 2019 sehingga saat ini menempati gedung sementara di lingkungan Klinik Paru Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahapan penyimpanan obat yang dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi serta menganalisis kesesuaian penyimpanan obat di Instalasi Farmasi dengan buku panduan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022, merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan metode triangulasi dan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Informan terdiri dari 2 informan utama dan 3 informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan pada setiap tahapan manajemen penyimpanan obat masih terdapat kendala seperti misalnya tidak mempunyai ruang karantina, pegawai lupa menuliskan barang keluar atau masuk pada kartu stok, keterbatasan ruang dan rak serta kelalaian pengiriman beberapa item obat. Selain itu juga ditemukan bahwa dari 4 variabel di buku panduan masih terdapat beberapa indikator yang belum sesuai dari Instalasi Farmasi antara lain luas gedung, bentuk sudut lantai dan dinding, fungsi gudang, atap bocor, jendela dicat warna putih, kotak kedap udara dan pengamatan mutu. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen penyimpanan obat di Instalasi Farmasi belum sesuai dengan buku panduan.

Kata kunci : Manajemen logistik, Penyimpanan Obat, Instalasi Farmasi, Dinas Kesehatan